

BAB III

AWAL MASUKNYA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK

A. Masuknya Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak

Masuknya perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Menjalin dimulai sejak tahun 2008. Kebutuhan hidup manusia sangat erat dipengaruhi faktor kebudayaan, lingkungan, waktu dan agama semangkin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, maka tinggi pula kebutuhan yang harus dipenuhi akibat dari tuntutan tersebut manusia harus berjuang demi mencari nafkah bagi keluarganya kondisi dari kebutuhan hidup seperti itulah yang dirasakan di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Kecamatan Menjalin memiliki delapan Desa, Kelurahan Antara Lain Desa Bengkawe Desa Lamoanak Desa Nangka Desa Raba Desa Rees Desa Sepahat dan Desa Tempoak.

Pada saat pertama kali perkebunan kelapa sawit masuk di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dibawa oleh salah satu perusahaan yang bernama PT MBS (Maiska Bhumi Semesta) yang pertama yang dilakukan oleh pihak perusahaan adalah pada saat itu melakukan sosialisasi kepada masyarakat, salah satu desa yang dijadikan sebagai tempat sosialisasi dari perusahaan perkebunan tersebut adalah Desa Bengkawe perusahaan yang bernama PT MBS (Maiska Bhumi Semesta) melakukan tawaran kerja sama dengan beberapa masyarakat yang mereka sebut mitra, artinya hasil yang di peroleh dari hasil di bagi dua. (Wawancara Suardi 12 Agustus 2022 di Desa Bengkawe Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak).

Awalnya tidak semua masyarakat langsung berkebun kelapa sawit dikarnakan ada sebagian masyarakat yang masih pro dan kontra terkait perusahaan yang masuk di daerah mereka karna beberapa dari masyarakat menganggap jika perusahaan kelapa masuk didaerah mereka maka yang akan terjadi hutan mereka yang banyak ditumbuhi pepohonan yang rindang akan

akan berganti menjadi tanaman kelapa sawit yang menyerap banyak air sehingga dikawatirkan akan sering terjadi kekeringan sehingga ada masyarakat yang sampai tidak mau menyerahkan tanah ke perusahaan dan masih ada sebagian masyarakat yang masih tetap bertani sebagai petani padi dan petani karet (Wawancara Erik Suanto 12 Agustus 2022 di Desa Bengkawe Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak).

Seiring berkembangnya waktu perkebunan kelapa sawit tersebut ternyata sedikit banyaknya membawa pengaruh pada kehidupan masyarakat diantaranya pada kondisi sosial ekonomi masyarakat kondisi sosial erat kaitanya didalam kehidupan sehari-hari adapun manfaat kondisi sosial ekonomi dalam kehidupan sehari adalah dalam hal penghasilan kehidupan masyarakat ikut terpengaruh berkaitan dengan kecukuan pangan dan keperluan ekonomi dalam aspek peluang kerja dengan selaras dengan alam yang dimiliki Kecamatan Menjalin dan kesejahteraan masyarakat ikut terangkat naik tentunya ketersediaan lahan mempengaruhi sedikit banyaknya setiap perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat semangkin luas lahan yang dimiliki oleh masyarakat semangkin besar harapan untuk menanam sawit yang bisa kedepanya membawa keuntungan bagi masyarakat jika ekonomi masyarakat membaik maka akan membawa pengaruh pada kesejahteraan masyarakat.

Jika masyarakat memiliki pola pikir yang baik dan maju dan dapat memberikan pendidikan kepada anak-anaknya sampai anaknya mampu menempuh pendidikan yang lebih baik dari orang tuanya. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor satu. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Kemajuan suatu bangsa dapat di lihat dari pertumbuhan pendidikan masyarakatnya.

Hal ini menunjukan bahwa pendidikan merupakan kunci dasar dari suatu negara, pendidikan sering dibuat sebagai lambang kekuatan, kewibawan, dan

kebesaran dari suatu bangsa dimana pun dunia ini, pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kebutuhan hak asasi manusia. Hal ini sudah dijelaskan pada undang-undang dasar 1945 pada alenia 4 bahwa tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian dalam pasal 31 UUD 1945 ini juga di jelaskan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan merupakan alat untuk mencapai kemajuan ekonomi dan sosial (Nasution, 2014: 8). Jadi Dalam kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah lepas dari kegiatan pendidikan baik pendidikan formal atau informal, ketika sendiri ataupun dengan kelompok tertentu dipahami ataupun tidak dipahami sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita menerapkan kegiatan dari suatu pendidikan dengan demikian dapat kita katakan tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan diri dari pendidikan. Sebagai suatu proses yang banyak menentukan corak dan kualitas kehidupan individu dan masyarakat tidak mengherankan apabila pendidikan sebagai wilayah strategis bagi kehidupan manusia sehingga program-program dan proses yang ada didalamnya dapat dirancang, diatur, dan diarahkan sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Ini yang menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat sangat perlu menempuh pendidikan semua itu dilakukan dalam rangka membangun suatu sistem daerah yang memiliki karakteristik, kualitas, arah, dan hasil yang di inginkan tersebut, banyak yang menerapkan kontrol yang sangat ketat terhadap program-program pendidikan baik yang di selenggarakan sendiri oleh negara maupun yang diselenggarakan pemerintah. Perubahan-perubahan yang bisa terjadi dalam sebuah tatanan kehidupan masyarakat menunjukan bahwa manusia sejatinya mengalami kehidupan yang dinamis dan terus berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan kehidupan sehari-hari, begitu pula dengan perubahan-perubahan yang terjadi di Desa Bengkawe Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak setelah masuknya perkebunan kelapa sawit yang memberi dampak bagi kehidupan sosial dan ekonomi.

